

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari hasil penelitian tahun pertama yaitu 1) sebagian besar siswa SMA Kota Yogyakarta (52%) mengalami kejenuhan belajar (*burnout*) dengan tingkat yang bervariasi; 2) penyebab timbulnya *burnout* antara lain adalah cara mengajar guru, kesulitan membagi waktu belajar dengan kesibukan di luar belajar, kesulitan menggunakan referensi, kebiasaan menunda penyelesaian tugas, kesulitan menerjemahkan literatur, kecewa nilai yang tidak sesuai harapan; 3) strategi pengatasan masalah yang paling banyak dilakukan siswa dalam mengatasi *burnout* adalah mengobrol dan berkumpul dengan teman, bermain *game*, dan mendengarkan musik. Berdasarkan temuan tersebut, penting dikembangkan model pencegahan dan pengatasan kejenuhan belajar (*burnout*) pada siswa dengan mengembangkan model bimbingan kompetensi pribadi sosial yang berbasis konseling sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model bimbingan konseling kompetensi pribadi sosial berbasis konseling sebaya yang efektif untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) siswa. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang dilakukan melalui perencanaan dan pengembangan model, dan melakukan validasi ahli dan pengguna. Subyek penelitian adalah siswa Mualimat sejumlah 40 orang untuk uji coba model. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk uji coba model, uji validasi model dan uji validasi media, serta observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melalui berbagai masukan dan revisi, model dalam bentuk buku panduan konseling sebaya untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) dipandang layak digunakan. Luaran penelitian ini adalah makalah seminar nasional tentang *burnout* belajar.